

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU

FAKULTAS ILMU KESEHATAN
PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
KESEHATAN LINGKUNGAN
SKRIPSI, 26 AGUSTUS 2026

ANISA NURUL HIDAYAH
RISKA YANUARTI, SKM., MKM

HUBUNGAN PENGETAHUAN TENTANG MIKROPLASTIK DAN SIKAP
TERHADAP PERILAKU PENGGUNAAN PLASTIK SEKALI PAKAI PADA
MAHASISWA FAKULTAS ILMU KESEHATAN UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH BENGKULU

xvii+ 119 Halaman, 11 Tabel, 2 Gambar, 9 Lampiran

ABSTRAK

Penggunaan plastik sekali pakai menjadi bagian dari aktivitas sehari-hari mahasiswa karena praktis dan mudah diperoleh. Penggunaan yang tinggi dapat berkontribusi terhadap terbentuknya mikroplastik yang berpotensi berdampak terhadap lingkungan dan kesehatan. Survei awal pada 10 mahasiswa menunjukkan bahwa 6 mahasiswa masih memiliki pengetahuan terbatas mengenai mikroplastik dan sebagian besar masih menggunakan plastik sekali pakai. Kondisi tersebut menjadi dasar untuk mengkaji pengetahuan dan sikap terkait perilaku penggunaan plastik sekali pakai pada mahasiswa.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pengetahuan tentang mikroplastik dan sikap terhadap perilaku penggunaan plastik sekali pakai pada mahasiswa Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Bengkulu.

Penelitian merupakan penelitian kuantitatif analitik dengan desain *cross sectional* di Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Bengkulu pada Juni 2026. Sampel berjumlah 92 mahasiswa menggunakan *purposive sampling*. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner untuk mengukur pengetahuan tentang mikroplastik, sikap, dan perilaku penggunaan plastik sekali pakai, dianalisis secara univariat dan bivariat menggunakan uji *Chi-Square*.

Hasil menunjukkan pengetahuan baik (51,1%), sikap positif (53,3%), dan perilaku baik (55,4%). Uji *Chi-Square* menunjukkan adanya hubungan pengetahuan tentang mikroplastik dengan perilaku penggunaan plastik sekali pakai ($p=0,028$) serta hubungan sikap terhadap perilaku penggunaan plastik sekali pakai ($p=0,002$).

Kesimpulan penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan dan sikap berhubungan dengan perilaku penggunaan plastik sekali pakai pada mahasiswa. Mahasiswa disarankan meningkatkan penerapan perilaku pengurangan plastik sekali pakai, sedangkan fakultas diharapkan mendukung melalui edukasi dan fasilitas yang menunjang pengurangan penggunaan plastik sekali pakai.

Kata Kunci: Mikroplastik, Pengetahuan, Perilaku, Plastik Sekali Pakai, Sikap

Daftar Bacaan: 40 sumber 2005-2025

MUHAMMADIYAH UNIVERSITY OF BENGKULU
FACULTY OF HEALTH SCIENCES
PUBLIC HEALTH STUDY PROGRAM
THESIS, AUGUST 26, 2026

ANISA NURUL HIDAYAH
RISKA YANUARTI, SKM., MKM.

**THE RELATIONSHIP BETWEEN KNOWLEDGE ABOUT MICROPLASTICS
AND ATTITUDES TOWARD SINGLE-USE PLASTIC USE BEHAVIOR AMONG
STUDENTS AT THE FACULTY OF HEALTH SCIENCES, MUHAMMADIYAH
UNIVERSITY OF BENGKULU**

xvii + 119 pages, 11 tables, 2 figures, 9 appendices

ABSTRACT

The use of single-use plastics has become part of students' daily activities due to their practicality and easy availability. High usage can contribute to the formation of microplastics, which have the potential to impact both the environment and health. A preliminary survey of 10 students indicated that 6 students still had limited knowledge about microplastics, and most continued to use single-use plastics. This condition served as the basis for examining knowledge and attitudes related to single-use plastic behavior among students.

This study aims to determine the relationship between knowledge about microplastics and attitudes toward single-use plastic use behavior among students at the Faculty of Health Sciences, Muhammadiyah University of Bengkulu.

This study is a quantitative analytic study with a cross-sectional design conducted at the Faculty of Health Sciences, Muhammadiyah University of Bengkulu, in June 2026. The sample consisted of 92 students selected using purposive sampling. Data were collected using questionnaires to measure knowledge about microplastics, attitudes, and single-use plastic behavior, and were analyzed univariately and bivariately using the Chi-Square test.

The results showed that 51.1% of students had good knowledge, 53.3% had a positive attitude, and 55.4% exhibited good behavior. The Chi-Square test showed a significant relationship between knowledge about microplastics and single-use plastic behavior ($p = 0.028$), as well as a significant relationship between attitude and single-use plastic behavior ($p = 0.002$).

The study concludes that knowledge and attitude are related to single-use plastic behavior among students. Students are advised to enhance their implementation of single-use plastic reduction behavior, while the faculty is expected to support this through education and facilities that promote the reduction of single-use plastic consumption.

Keywords: Microplastics, Knowledge, Behavior, Single-Use Plastic, Attitude
References: 40 (2005–2025)

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Peningkatan produksi dan konsumsi plastik di Indonesia dari tahun ke tahun menimbulkan tekanan terhadap lingkungan. Pertumbuhan populasi, urbanisasi, serta pola hidup konsumtif yang bergantung pada plastik sekali pakai menyebabkan volume sampah plastik terus meningkat. Plastik yang sulit terurai membutuhkan waktu puluhan hingga ratusan tahun untuk terdegradasi, sehingga berpotensi mencemari tanah, sungai, dan laut. Kondisi ini menunjukkan bahwa sampah plastik telah menjadi isu lingkungan yang kompleks dan berkelanjutan (Nizar *et al.*, 2025).

Produksi dan penggunaan plastik global terus meningkat secara signifikan sejak pertengahan abad ke-20. *United Nations Environment Programme* (UNEP, 2023) melaporkan bahwa dunia saat ini memproduksi sekitar 430 juta ton plastik setiap tahun dan sebagian besar merupakan produk sekali pakai yang dengan cepat menjadi limbah serta berkontribusi terhadap peningkatan pencemaran lingkungan. (World Resources Institute Indonesia, 2023) menyebutkan bahwa berdasarkan data Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) Republik Indonesia tahun 2022, Indonesia menghasilkan sekitar 6,8 juta ton sampah plastik per tahun. Namun, sebagian besar sampah tersebut belum dikelola secara optimal sehingga berpotensi mencemari lingkungan.

Permasalahan sampah plastik juga terjadi di Provinsi Bengkulu. Berdasarkan data Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia (2022), timbulan sampah tahunan di Kabupaten Seluma, Provinsi Bengkulu mencapai 38.417,16 ton per tahun. Besarnya timbulan sampah tersebut menunjukkan bahwa pengelolaan sampah masih menjadi tantangan bagi masyarakat maupun pemerintah daerah. Selain itu, komposisi sampah di Kota Bengkulu menunjukkan bahwa komponen terbesar sampah terdiri dari makanan atau sayuran sebesar 52%, diikuti oleh sampah plastik sebesar 17%, serta kertas atau karton sebesar 13% (Dinas Lingkungan Hidup Kota Bengkulu, 2023). Data lain juga menunjukkan bahwa persentase sampah plastik di Provinsi Bengkulu mengalami peningkatan dari 8,00% pada tahun 2021 menjadi 9,39% pada tahun 2022 (Badan Pusat Statistik, 2024). Kondisi tersebut menunjukkan bahwa penggunaan plastik, khususnya plastik sekali pakai, masih cukup tinggi dan berpotensi menimbulkan berbagai permasalahan lingkungan apabila tidak dikelola dengan baik.

Polusi plastik tidak hanya mencemari lingkungan, tetapi juga menimbulkan berbagai dampak negatif terhadap kesehatan manusia. Krisis ini menjadi masalah serius di berbagai negara, termasuk Indonesia, sehingga diperlukan strategi pengelolaan sampah yang lebih baik serta peningkatan kesadaran masyarakat. Salah satu jenis polutan yang paling berbahaya adalah mikroplastik, yaitu partikel plastik berukuran <5 mm yang berasal dari kemasan plastik dan berbagai produk sehari-hari, seperti botol minum, sabun, kantong plastik, popok, dan peralatan medis (Firdaus & Zen, 2025).

Di Kota Bengkulu, permasalahan sampah plastik yang tinggi tidak hanya berdampak pada pencemaran lingkungan, tetapi juga berkontribusi terhadap terbentuknya mikroplastik pada sumber-sumber perairan. Mikroplastik telah ditemukan di Danau Dusun Besar dan Sungai Nelas dengan konsentrasi sekitar 12 partikel dalam 100 liter air, yang menunjukkan adanya pencemaran plastik pada lingkungan perairan di Kota Bengkulu (Masduki, 2022). Selain mencemari lingkungan perairan, mikroplastik juga telah terdeteksi dalam tubuh manusia. Partikel mikroplastik dapat masuk kedalam tubuh melalui jalur konsumsi makanan dan minuman yang terkontaminasi (Antari *et al.*, 2025). Hasil penelitian (Budiarti, 2021) melaporkan bahwa mikroplastik terdeteksi dalam sampel feses manusia di Indonesia, yang menunjukkan bahwa partikel tersebut telah tertelan dan melewati sistem pencernaan sebelum diekskresikan.

Paparan mikroplastik tidak hanya berasal dari pencemaran lingkungan, tetapi juga dapat terjadi melalui penggunaan kemasan plastik dalam kehidupan sehari-hari, terutama untuk makanan dan minuman panas. Pada kondisi suhu tinggi, kemasan plastik berpotensi melepaskan partikel mikroplastik serta senyawa kimia yang terkandung di dalamnya ke dalam makanan atau minuman. Partikel dan senyawa tersebut kemudian dapat masuk ke dalam tubuh melalui konsumsi makanan dan minuman, sehingga meningkatkan risiko terjadinya berbagai gangguan kesehatan (Siddiqui *et al.*, 2023).

Paparan yang terjadi secara terus-menerus berpotensi menimbulkan dampak kesehatan, seperti peradangan saluran pencernaan, gangguan mikrobiota usus, stres oksidatif, serta gangguan metabolisme dan sistem endokrin (Suryatinia *et al.*, 2024). Oleh karena itu, keberadaan mikroplastik

dalam sumber makanan menjadi isu kesehatan masyarakat yang perlu mendapat perhatian serius.

Mahasiswa termasuk kelompok usia dewasa muda memiliki mobilitas yang tinggi serta pola konsumsi yang cenderung praktis, seperti mengonsumsi makanan cepat saji dan minuman berkemasan. Produk makanan siap saji yang banyak tersedia di lingkungan kampus umumnya menggunakan kemasan sekali pakai berbahan plastik sehingga meningkatkan intensitas penggunaannya di kalangan mahasiswa. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa cenderung membeli produk dengan kemasan sekali pakai dalam aktivitas konsumsi sehari-hari (Utari *et al.*, 2023). Oleh karena itu, pemahaman mahasiswa mengenai mikroplastik dan dampaknya terhadap kesehatan menjadi aspek penting dalam membentuk perilaku penggunaan plastik yang lebih bijak (Istiqamah, 2023).

Pengetahuan merupakan hasil dari proses penginderaan seseorang terhadap suatu objek yang diperoleh melalui pancaindra sehingga membentuk pemahaman tertentu. Dalam teori perubahan perilaku kesehatan yang dikemukakan oleh Lawrence Green, pengetahuan termasuk dalam faktor predisposisi yang dapat mempengaruhi sikap dan perilaku individu. Semakin baik tingkat pengetahuan seseorang mengenai suatu risiko kesehatan, maka semakin besar kemungkinan terbentuk sikap yang mendukung upaya pencegahan terhadap risiko (Green & Kreuter, 2005).

Beberapa penelitian sebelumnya telah mengkaji hubungan pengetahuan dan sikap terkait penggunaan plastik pada berbagai kelompok responden. Penelitian oleh (Octaviany *et al.*, 2021) menunjukkan adanya hubungan antara

pengetahuan dan sikap mahasiswa terhadap penggunaan plastik untuk minuman panas. Penelitian (Istiqamah, 2023) juga menunjukkan adanya hubungan pengetahuan dan sikap terhadap perilaku penggunaan wadah plastik sekali pakai pada mahasiswa. Sementara itu, penelitian (Patisadiah, 2023) menunjukkan bahwa pengetahuan, persepsi, dan sikap memiliki keterkaitan dengan respons individu terhadap isu pencemaran mikroplastik.

Namun, penelitian yang secara khusus mengkaji hubungan pengetahuan tentang mikroplastik dan sikap terhadap perilaku penggunaan plastik sekali pakai pada mahasiswa masih terbatas. Hasil survei awal yang dilakukan pada 10 mahasiswa Program Studi Kesehatan Masyarakat menunjukkan bahwa 6 mahasiswa masih memiliki pengetahuan yang terbatas mengenai mikroplastik dan sebagian besar masih menggunakan plastik sekali pakai, seperti botol minuman kemasan, kantong plastik, dan wadah makanan sekali pakai dalam aktivitas sehari-hari. Kondisi tersebut menunjukkan adanya permasalahan terkait pengetahuan dan perilaku penggunaan plastik sekali pakai yang menjadi dasar untuk mengkaji hubungan pengetahuan dan sikap terhadap perilaku penggunaan plastik sekali pakai pada mahasiswa.

Mahasiswa sebagai calon tenaga kesehatan memiliki peran penting dalam membentuk perilaku masyarakat, serta paparan mikroplastik di lingkungan berpotensi berdampak pada kesehatan. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui *“Hubungan Pengetahuan Tentang Mikroplastik Dan Sikap Terhadap Perilaku Penggunaan Plastik Sekali Pakai Pada Mahasiswa Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Bengkulu.”*

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, permasalahan dalam penelitian ini adalah adanya penggunaan plastik sekali pakai yang masih tinggi pada mahasiswa Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Bengkulu. Berdasarkan survei awal pada 10 mahasiswa, diketahui bahwa 6 mahasiswa masih memiliki pengetahuan yang terbatas mengenai mikroplastik dan sebagian besar masih menggunakan plastik sekali pakai dalam aktivitas sehari-hari. Kondisi tersebut menjadi dasar untuk mengkaji hubungan pengetahuan tentang mikroplastik dan sikap terhadap perilaku penggunaan plastik sekali pakai pada mahasiswa Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Bengkulu.

1.3 Pembatasan Masalah

Penelitian ini dibatasi pada Hubungan Pengetahuan Tentang Mikroplastik Dan Sikap Terhadap Perilaku Penggunaan Plastik Sekali Pakai Pada Mahasiswa Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Bengkulu. Responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Bengkulu yang berasal dari Program Studi Kesehatan Masyarakat dan Program Studi Keperawatan. Variabel yang diteliti meliputi pengetahuan tentang mikroplastik dan sikap terhadap penggunaan plastik sekali pakai sebagai variabel independen, serta perilaku penggunaan plastik sekali pakai sebagai variabel dependen.

1.4 Rumusan Masalah

1. Bagaimana tingkat pengetahuan tentang mikroplastik pada mahasiswa Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Bengkulu?
2. Bagaimana sikap terhadap penggunaan plastik sekali pakai pada mahasiswa Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Bengkulu?
3. Bagaimana perilaku penggunaan plastik sekali pakai pada mahasiswa P Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Bengkulu?
4. Apakah terdapat hubungan pengetahuan tentang mikroplastik dengan perilaku penggunaan plastik sekali pakai pada mahasiswa Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Bengkulu?
5. Apakah terdapat hubungan sikap terhadap penggunaan plastik sekali pakai dengan perilaku penggunaan plastik sekali pakai pada mahasiswa Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Bengkulu?

1.5 Tujuan Penelitian

1.5.1 Tujuan Umum

Mengetahui hubungan pengetahuan tentang mikroplastik dan sikap terhadap perilaku penggunaan plastik sekali pakai pada mahasiswa Program Studi Kesehatan Masyarakat dan Program Studi Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Bengkulu.

1.5.2 Tujuan Khusus

1. Mengetahui gambaran tingkat pengetahuan tentang mikroplastik pada mahasiswa Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Bengkulu.
2. Mengetahui gambaran sikap terhadap penggunaan plastik sekali pakai pada mahasiswa Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Bengkulu.
3. Mengetahui gambaran perilaku penggunaan plastik sekali pakai pada mahasiswa Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Bengkulu.
4. Mengetahui hubungan pengetahuan tentang mikroplastik dengan perilaku penggunaan plastik sekali pakai pada mahasiswa Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Bengkulu.
5. Mengetahui hubungan sikap terhadap penggunaan plastik sekali pakai dengan perilaku penggunaan plastik sekali pakai pada mahasiswa Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Bengkulu.

1.6 Manfaat penelitian

1.6.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan dalam bidang kesehatan, khususnya yang berkaitan dengan pengetahuan tentang mikroplastik serta sikap dan perilaku penggunaan plastik sekali pakai, serta memberikan kontribusi terhadap

pengembangan ilmu kesehatan masyarakat, khususnya dalam bidang kesehatan lingkungan.

1.6.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan meningkatkan kesadaran mahasiswa mengenai penggunaan plastik sekali pakai serta pentingnya menerapkan perilaku yang lebih bijak dalam kehidupan sehari-hari.

2. Bagi Fakultas Ilmu Kesehatan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi bagi Fakultas Ilmu Kesehatan dalam pengembangan ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan kesehatan serta perilaku penggunaan plastik sekali pakai pada mahasiswa Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Bengkulu.

3. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan, wawasan, serta pengalaman peneliti dalam melakukan penelitian ilmiah, khususnya mengenai hubungan pengetahuan tentang mikroplastik dan sikap terhadap perilaku penggunaan plastik sekali pakai.

1.7 Keaslian Penelitian

Keaslian penelitian ini disusun sebagai bentuk perbandingan dengan penelitian-penelitian terdahulu yang memiliki topik serupa. Perbandingan tersebut bertujuan untuk menunjukkan persamaan, perbedaan, serta kebaruan

penelitian yang dilakukan sehingga dapat memperjelas posisi penelitian ini dibandingkan dengan penelitian sebelumnya.

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

No.	Penulisan Ilmiah	Metode Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	(Octaviany <i>et al.</i> , 2021) Hubungan Pengetahuan dan Sikap Mahasiswa Program Studi Tata Boga Universitas Negeri Jakarta dengan Tindakan Penggunaan Plastik untuk Minuman Panas.	Metode penelitian menggunakan observasional analitik dengan desain cross sectional. Populasi penelitian adalah mahasiswa Program Studi Tata Boga Universitas Negeri Jakarta. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner untuk mengetahui tingkat pengetahuan dan sikap mahasiswa terhadap penggunaan plastik untuk minuman panas.	Penelitian terdahulu dan penelitian saat ini sama-sama meneliti mengenai pengetahuan dan sikap terhadap penggunaan plastik.	Penelitian sebelumnya meneliti hubungan pengetahuan dan sikap terhadap penggunaan plastik untuk minuman panas pada mahasiswa Universitas Negeri Jakarta, sedangkan penelitian ini meneliti hubungan pengetahuan tentang mikroplastik dan sikap terhadap perilaku penggunaan plastik sekali pakai pada mahasiswa Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Bengkulu.
2.	(Auliani <i>et al.</i> , 2023) Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Sikap Ibu Rumah Tangga terhadap Penggunaan Kantong Plastik di Kecamatan Lubuk Pakam.	Metode penelitian menggunakan desain analitik observasional dengan pendekatan cross sectional. Populasi penelitian adalah ibu rumah tangga di Kecamatan Lubuk Pakam dengan sampel sebanyak 100 responden menggunakan teknik accidental sampling. Pengumpulan data menggunakan kuesioner dan analisis data menggunakan uji <i>chi-square</i> .	Penelitian terdahulu dan penelitian saat ini sama-sama meneliti tingkat pengetahuan dan sikap terhadap penggunaan plastik.	Penelitian sebelumnya dilakukan pada ibu rumah tangga di Kecamatan Lubuk Pakam dan meneliti hubungan pengetahuan dan sikap terhadap penggunaan kantong plastik, sedangkan penelitian ini dilakukan pada mahasiswa Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Bengkulu dan meneliti hubungan pengetahuan

				tentang mikroplastik dan sikap terhadap perilaku penggunaan plastik sekali pakai.
3.	(Patisadiah, 2023) Hubungan Pengetahuan, Persepsi dan Sikap terhadap Perilaku Siswa Kelas XI SMA Setangerang Selatan Mengenai Polutan Mikroplastik.	Metode penelitian menggunakan desain kuantitatif analitik dengan pendekatan cross sectional. Pengumpulan data menggunakan kuesioner untuk mengukur tingkat pengetahuan, persepsi, dan sikap siswa mengenai polutan mikroplastik.	Penelitian terdahulu dan penelitian saat ini sama-sama meneliti pengetahuan, sikap, dan perilaku yang berkaitan dengan mikroplastik.	Penelitian sebelumnya meneliti hubungan pengetahuan, persepsi, dan sikap terhadap perilaku siswa SMA mengenai polutan mikroplastik, sedangkan penelitian ini meneliti hubungan pengetahuan tentang mikroplastik dan sikap terhadap perilaku penggunaan plastik sekali pakai pada mahasiswa Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Bengkulu.
4.	(Istiqamah, 2023) Hubungan Pengetahuan dan Sikap Terhadap Perilaku Penggunaan Wadah Plastik Sekali Pakai Pada Mahasiswa Kota Makassar.	Metode penelitian menggunakan desain kuantitatif dengan pendekatan cross sectional. Pengumpulan data dilakukan menggunakan kuesioner kepada responden untuk mengetahui tingkat pengetahuan mahasiswa mengenai penggunaan plastik. Analisis data dilakukan untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan dengan perilaku penggunaan plastik.	Penelitian terdahulu dan penelitian saat ini sama-sama meneliti pengetahuan, sikap, dan perilaku penggunaan plastik pada mahasiswa.	Penelitian sebelumnya meneliti hubungan pengetahuan dan sikap terhadap perilaku penggunaan wadah plastik sekali pakai pada mahasiswa Kota Makassar, sedangkan penelitian ini meneliti hubungan pengetahuan tentang mikroplastik dan sikap terhadap perilaku penggunaan plastik sekali pakai pada mahasiswa Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Bengkulu.